

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan informasi juga sumber data yang didapatkan dari aktivitas penelitian ini jadi jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan. Penelitian ini merupakan riset dengan melakukan pengumpulan semua informasi juga data dengan observasi, wawancara, juga kuesioner di tempat dengan masyarakat sebagai sasaran peneliti pada umumnya dan secara khusus.<sup>1</sup> Dalam penulisan ini peneliti melaksanakan penelitian langsung pada lapangan guna mendapatkan datanya secara jelas tentang keterampilan kerja, tingkat pendidikan juga sistem penggajian pada produktivitas karyawan terhadap konveksi Zidan Barokah.

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini oleh penulis. Penelitian yang digunakan guna untuk memperoleh data dengan melakukan uji teori dari variabel penelitian bersama angka yang digunakan juga menganalisis data bersama prosedur statistik.<sup>2</sup> Pada penelitian yang akan diamati tentang keterampilan kerja, tingkat pendidikan juga sistem penggajian pada produktivitas karyawan terhadap konveksi Zidan Barokah.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yakni area generalisasi dengan mencakup dari yang memiliki karakteristik maupun kuantitas secara khusus dengan ditentukan atas yang meneliti guna dipelajarinya juga diambil simpulannya. Populasi ialah keseluruhannya dari objek riset. Dalam penelitian ini populasi semua pegawai konveksi Zidan Barokah berjumlah 85 orang karyawan.

#### 2. Sampel

Sampel ialah separuh atas karakteristik juga jumlah kepunyaan dari populasi. Sampel adalah sebagian sedikitnya atas anggota populasi yang digunakan.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan semua anggota populasi yang telah ditentukan untuk menjadikannya sampel pada riset ini. Teknik dalam mengambil sampel yang

---

<sup>1</sup> Yunita Lidya Kandou, Pengaruh Knowledge Management, Skill dan Attitude Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Bank Sulutgo Kantor Pusat di Manado), *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien*, Vol. 16, No. 01, 2016, 151.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 402.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 117.

dipergunakan melakukan penentuan jumlahnya sampel pada penelitian ini yakni dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh ialah teknik dalam mengambil sampel berdasarkan seluruh anggotanya populasi yang menjadi sampel. Metode ini dilaksanakan untuk mendapatkan akurasi penelitian yang tinggi sehingga memungkinkan peneliti melakukan sensus. Penentuan sampel dari populasi yang ditetapkan sebelumnya dari jumlah karyawan pada konveksi Zidan barokah adalah 85 orang.<sup>4</sup>

### C. Identifikasi Varibel Penelitian

Variabel penelitian ialah sebuah objek maupun kegiatan dalam sebuah penelitian untuk diamati dan dipelajari dengan tujuan atau sasarannya yaitu variabel yang mempunyai nilai beragam kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Variabel pada riset ini yakni:

#### 1. Variabel Independen

Variabel bebas maupun variabel independen ialah sebuah variabel yang dapat memberikan pengaruh variabel lainnyamaupun variabel yang memberikan pengaruh akibat munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen seperti keterampilan kerja (X1), tingkat pendidikan (X2) dan sistem penggajian (X3).

#### 2. Variabel Dependen

Variabel terikat maupun variabel dependen ialah variabel dengan memiliki nilai yang bergantung atas variabel lainnya. Variabel terikat ini dapat diartikan sebagai varibel yang sebagai dampak dikarenakan terdapatnya pengaruh dari variabel bebas. Pada riset ini variabel terikatnya ialah produktivitas karyawan (Y).

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dan variabel penelitian dijabarkan sepertimana pada tabel di bawah:

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keterampilan Kerja (X1)	Keterampilan adalah kemampuan atau keahlian seseorang	1. Keterampilan teknis 2. Keterampilan manajemen 3. Keterampilan kewirausahaan	<i>Likert</i>

<sup>4</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 17.

<sup>5</sup> Qomariyatus Sholihah, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Malang: UB Press, 2020), 89.

	<p>untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan. Keterampilan yang dikuasai oleh seseorang akan tergantung pada kemauan dan kemampuan dari dirinya.<sup>6</sup></p>	<p>4. Keterampilan kemampuan diri</p>	
<p>Tingkat Pendidikan (X2)</p>	<p>Suatu proses yang berskala jangka panjang dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis dan teroganisir dengan baik.<sup>7</sup></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenjang pendidikan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan dasar</li> <li>b. Pendidikan menengah</li> <li>c. Pendidikan diploma III</li> <li>d. Pendidikan tinggi</li> </ol> </li> <li>2. Kesesuaian jurusan karyawan</li> </ol>	<p><i>Likert</i></p>
<p>Sistem Penggajian (X3)</p>	<p>Suatu sistem sebagai bentuk balas jasa atau penghargaan yang diberikan secara teratur dan telah ditetapkan untuk pegawai atau karyawan atas jasa dan hasil kerjanya dalam periode</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelayakan</li> <li>2. Motivasi kerja</li> <li>3. Kepuasan kerja</li> </ol>	<p><i>Likert</i></p>

<sup>6</sup> Budy Purwanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Proses*, hlm. 91.

<sup>7</sup> Wiwin Koni, Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo, *Jurnal Al-Buhuts*, Vol. 1, No. 1, 2018, 58.

	waktu tertentu. <sup>8</sup>		
Produktivitas Karyawan (Y)	Suatu ukuran dari efisiensi seseorang untuk bekerja yang dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai sehingga seluruh sumber daya mempunyai peran yang dapat menentukan tingkatan produktivitas perusahaan. <sup>9</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memotivasi diri sendiri</li> <li>2. Membangun kepercayaan diri</li> <li>3. Bertanggung jawab</li> <li>4. Suka dengan pekerjaannya</li> <li>5. Kemampuan pemecahan masalah</li> <li>6. Aktif berkontribusi</li> <li>7. Memiliki potensi dalam pekerjaan</li> </ol>	<i>Likert</i>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan pemantauan supaya data yang didapatkan bisa dijaga tingkatan validitas beserta reliabilitas. Maka dari itu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti meliputi:

### 1. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah proses dalam mengumpulkan data dengan dilaksanakan melalui memberikan beberapa macam pertanyaan terhadap responden. Kuesioner ialah teknik dalam mengumpulkan data dengan efisiensi karena bisa membagikan informasi secara jelas juga berdasarkan tujuan penelitian. Pertanyaan yang diberikan berupa pertanyaan terbuka atau tertutup yang berhubungan bersama variabel yang hendak diukur dan diolah datanya.<sup>10</sup> Metode tersebut dipergunakan mendapatkan data dari pertanyaan tertulis yang diberikan terhadap pegawai di konveksi Zidan Barokah Tayu.

Dengan instrumen penelitian menggunakan *skala likert* yang berupa daftar *checklist* atau pilihan ganda sehingga peneliti

<sup>8</sup> Eka An Aqimuddin dan Marye Agung Kusmagi, *Tips Hukum Praktis: Masalah Seputar Bisnis*, hlm, 172.

<sup>9</sup> Edy Sutirno, *Manajemen Sumber Daya*, hlm. 99.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 199.

dapat mengetahui pengaruh keterampilan kerja, tingkat pendidikan dan sistem penggajian terhadap produktivitas karyawan di konveksi Zidan Barokah Tayu. Responden nantinya akan menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat yang diajukan peneliti menggunakan *skala likert*.<sup>11</sup>

**Gambar 3.1 Skala Likert**

Kategori	Bobot Nilai
Sangat Setuju (S)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Observasi

Observasi ialah aktivitas yang dilaksanakan oleh seseorang melalui penggunaan penglihatan selaku sarana yang membantu serta dibantu oleh pancaindra lainnya. Metode tersebut ialah sebuah tahapan rumit, karena dipergunakan guna melakukan penghimpunan data penelitian dari pengamatan pancaindra yang meneliti lakukan pada lapangan.<sup>12</sup> Seorang peneliti merupakan pengamat yang palinglah utama pada metode pengamatan karena haruslah jeli ketika melihat lingkungan, proses juga kejadian dilapangan. Maka dari itu peneliti melakukan pengamatan di konveksi Zidan Barokah selama satu bulan untuk mengamati obyek di lapangan.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan sumber dari berbagai macam bahan tertulis maupu film yang berbentuk agenda, majalah, buku, catatan, beserta lainnya. Pengumpulan metode dokumentasi yang dilakukan berupa data yang akan ditulis, dilihat maupun disimpan. Dokumentasi merujuk pada foto atau mengambil gambar ketika sedang melakukan penelitian dilapangan

<sup>11</sup> Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi 6*, (Jagakarsa: Salemba Empat, 2017), 30.

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 143.

guna memperoleh data dari tempat tersebut yang bersifat relevan pada studi kasus penelitian.<sup>13</sup>

## F. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas ialah sebuah ukuran dengan penggunaan untuk memperlihatkan keabsahan atau validitas data pada instrumen penelitian. Instrumen penelitian dikatakan valid jika dapat mengukur variabel yang ingin diukur dan dapat mengungkapkan hasilnya secara tepat dari data variabel yang diteliti tersebut. Uji validitas dilaksanakan guna memeriksa apakah data yang dihasilkan menggunakan kuesioner maupun angket sesudah penelitian itu merupakan data yang valid atau tidak valid. Pengujian dilaksanakan melalui penggunaan program SPSS beserta kriteria seperti di bawah:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{table}$ , maka pertanyaan dinyatakan valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{table}$ , maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai keandalan dan konsistensi dari hasil suatu pengukuran pada objek penelitian. Hasilnya dapat dijadikan sebagai data jika dalam pelaksanaan dalam pengukuran pada subjek tersebut didapatkan hasil yang relatif sama. Adapun kriteria pada pengukuran uji reliabilitas ini sebagai berikut:

- a. Jika pengukuran uji reliabilitas  $>0,60$  *Cronbach Alpha*, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b. Jika pengukuran uji reliabilitas  $<0,60$  *Cronbach Alpha* maka instrumen tidak dikatakan reliabel.

Secara empiris, konsistensi tinggi dan rendahnya reliabilitas dinyatakan dengan angka yang disebut dengan koefisien reliabilitas. Faktor yang mempengaruhi koefisien reliabilitas dimulai angka 0 hingga dengan 1. Kian tinggi faktor koefisien reliabilitas hingga mendekati angka 1, maka alat ukur tersebut semakin *reliable*. Untuk menentukan reliabilitas instrumen dalam penelitian digunakan skor tes pada taraf signifikansi 5% yang dilaksanakan dengan menggunakan program SPSS 26.0.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 146.

<sup>14</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 22.

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi ini digunakan memeriksa apakah nilainya residual yang dibuat atas regresinya tersebut dapat terdistribusikan dengan tak normal maupun normal. Mempunyai residual didistribusikan dengan normal merupakan uji normalitas dalam model regresi secara bagus. Dapat kita lihat melalui beberapa cara yang dapat dipergunakan pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

#### a. Metode grafik

Metode grafik ialah satu diantara cara yang dipergunakan menguji melalui penglihatan dalam menyebarkan data dalam sumber diagonal di grafik normal yaitu P-P Plot of *regression standardized residual*. Hal ini menjadi acuan pokok pada pengambilannya putusan untuk nilai residual dikatakan sudah normal jika titik-titik yang tersebar itu berada disekitar garis dan mengikuti garis diagonalnya.

#### b. Metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Metode uji *one sample kolmogorov smirnov* merupakan metode yang dipergunakan mendapati distribusinya data yang nantinya akan diketahui hasil terdistribusi tak normal maupun normal pada residualnya. Dikatakan residual mempunyai distribusi normal jika nilai signifikannya  $> 0,05$ .<sup>15</sup>

### 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan model regresi yang berhubungan linier secara sempurna maupun mendekati sempurna antar variabel independen maupun variabel terikat. Uji multikolinearitas mempunyai koefisien yang korelasinya tinggi atau bahkan 1. Dalam pengujian regresi ini sebaiknya diantara variabel bebas tidak terjadi kesempurnaan atau mendekati sempurna. Konsekuensi dengan adanya uji multikolinearitas adalah pada koefisien korelasinya tidak bisa ditentukan dan terdapat kesalahan yang sangat banyak. Maka dari itu ada beberapa metode yang bisa dilakukan pada tahap uji multikolinearitas yakni:

#### a. Melakukan perbandingan nilainya koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) bersama nilainya determinasi dengan bersama-sama ( $R^2$ ).

Cara ini digunakan mendapati nilainya koefisien  $r^2$  bagi tiap variabel yang dilakukan regresi. Selanjtnya nilainya koefisien  $r^2$

---

<sup>15</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo, CV. WADE Group, 2017), 108-112.

itu akan dilakukan perbandingan dengan nilai koefisien determinasi  $R^2$ . Cara yang dilakukan tersebut untuk meregresikan variabel independen dengan variabel independen lainnya.

- b. Meninjau nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) dalam model regresi

Metode ini digunakan mendapati terdapat maupun tidak atas pengaruh multikolinearitas, jika nilainya VIF lebih rendah atas 10 beserta tolerancinya  $> 0,1$  jadi dapat dikatakan tak terdapat multikolinearitas.<sup>16</sup>

### 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi ialah korelasi yang terdiri dari observasi dengan susunan berdasar tempat juga waktu. Korelasi tidak dapat terjadi jika model regresi yang dihasilkan adalah regresi yang baik. Cara uji ini mempergunakan uji Durbin-Wastn (DW). Metode dalam mengambil keputusannya di uji Durbin Watson adalah seperti di bawah:

- $DU < DW < 4-DU$  jadi  $H_0$  diterima, yang memiliki arti tak terdapat autokorelasi
- $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  jadi  $H_0$  ditolak, yang memiliki arti terdapat autokorelasi
- $DL < DW < DU$  maupun  $4-DU < DW < 4-DI$ , yang memiliki arti terdapat kesimpulan maupun kepastian

Nilai dari DU beserta DL bisa diperoleh melalui tabel statistik Durbin Watson.<sup>17</sup>

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah suatu varian residual dengan tak serupa disebuah observasi pada model regresi. Dikatakan regresi secara baik apabila tak terjadinya heteroskedastisitas. Pengujian ini mempunyai tujuan guna melakukan pengujian apakah didalam model regresi terdapat ketidakserupaan variance melalui suatu residual obeservasi pada observasi yang lain. Apabila variance residual sebuah observasi pada observasi lainnya selalu sama, jadi dikatakan homokedastisitas, tetapi apabila hasil pengamatan memiliki perbedaan maka dikatan heteroskedastisitas. Ada dua metode yang dapat digunakan dalam menguji yaitu:

---

<sup>16</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 116-121.

<sup>17</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 123.



a. Uji grafik

Dengan menggunakan pengujian grafik ini memakai diagram scatterplot melalui penglihatan berbagai pola titik dalam scatterplot regresi. Bila berupa sejumlah titik tak akan mempengaruhi suatu pola atau penaburan, sehingga bentuk dari regresi tidak terserang heteroskedastisitas.<sup>18</sup>

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Sesuai dengan banyaknya variabel bebas, jadi regresi dibagi jadi dua yakni regresi linear berganda juga regresi linear sederhana. Karena regresi linear sederhana sekadar mencakup sebuah variabel independen beserta sebuah variabel dependen. Kemudian bagi regresi linear multivariabel mencakup atas 2 maupun bahkan lebih untuk variabel bebasnya juga hanya sebuah variabel dependen. Adapun persamaannya regresi linear secara umum menggunakan rumus seperti di bawah:<sup>19</sup>

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + \dots + b_i.X_i + e$$

Keterangan :

Y : Variable terikat (dependen)

a : Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_i$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Variabel bebas X1

$X_2$  : Variabel bebas X2

$X_3$  : Variabel bebas X3

$X_i$  : Variabel bebas Xi

e : *Error*

### 2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau yang biasa dikatakan bersama uji parsial merupakan uji yang berfungsi guna melakukan pengujian variabel bebasnya terhadap variabel terikat sehingga dapat berpengaruh secara signifikan secara parsial. Beberapa cara yang bisa digunakan seperti di bawah:<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, 125.

<sup>19</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV. DEEPUBLISH, 2020), 140

<sup>20</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 141.

- a. Hipotesis  
 $H_0: \beta_i = 0$  , memiliki arti variabel bebas tak memberikan pengaruh pada variabel terikat  
 $H_1: \beta_i \neq 0$ , memiliki arti variabel bebas memberikan pengaruh pada variabel terikat
- b. Pengambil keputusan  
 Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maupun  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  , maupun  $sig > 0,05$  (5%) jadi  $H_0$  diterima  
 Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maupun  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  maupun  $sig \leq 0,05$  (5%) jadi  $H_0$  ditolak
- c. Nilai t tabel dilakukan penentuan melalui tingkatan signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 bersama df (n-k-1)  
 Keterangan  
 n = jumlah data  
 k = jumlah variabel independen

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah pengujian yang dipergunakan melakukan pengukuran seberapa baik kompetensi model ketika menjelaskan perubahan variasi variabel terikatnya dengan evaluasi koefisien determinannya berkisar diantara 0-1. Nilai numerik yang kecil memperlihatkan bahwa kompetensi dari variabel bebas untuk menjabarkan variabel terikatnya dengan sangatlah terbatas. Berlaku kebalikannya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) secara tinggi juga mendekati angka 1 dapat menunjukkan bahwasanya variabel bebas dapat membagikan seluruh informasi sesuai keperluan guna melakukan prediksi perubahan pada variabel terikatnya.

Kelemahan dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah pengaruh dari penambahan variabel independen kedalam model. Karena ketika menambah satu variabel maka akan meningkat, walaupun variabelnya itu sudah memberikan pengaruh signifikan pada variabel terikat. Jadi disarankan guna mempergunakan nilai Adjusted  $R^2$  dalam melakukan evaluasi model regresi dengan paling baik agar nilai tidak turun naik jika ada sebuah variabel bebas yang dimasukkan pada model.